

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 AMBARAWA



Disusun Oleh:

Nama : Atikah Kurniawati
NIM : 4401409028
Prodi : Pend. Biologi S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si
NIP. 19650107 198901 1 001

Drs. Kabul Budi Utomo
NIP. 19620815 19603 1 021

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 2 Ambarawa.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang lebih ditekankan pada praktik mengajar dan penyusunan perangkat pembelajaran. Penulis pada kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. selaku Koordinator Penanggung jawab Pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Sunyoto Eko Nugroho, M.Pd selaku Dosen Koordinator.
4. drh. Wulan Christijanti selaku Dosen pembimbing.
5. Drs. Kabul Budi Utomo selaku Kepala SMP N 2 Ambarawa.
6. Rahayu, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Ratna Utari, S.Pd selaku Guru pamong.
8. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMP N 2 Ambarawa.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP N 2 Ambarawa yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Tugas Guru Praktikan.....	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat.....	9
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan	11
F. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat PPL.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Peserta PPL
2. Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
3. Jadwal Mengajar Praktikan
4. Presensi Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Kalender Pendidikan
9. Program Tahunan (PROTA)
10. Program Semester (PROMES)
11. Rincian Minggu Efektif
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
14. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
15. Daftar Nilai Siswa
16. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha ESA, berbbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan Jasmani dan Rohani, kepribadian yang mantap serta bertanggungjawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipenuhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan.

Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan. Untuk melahirkan tenaga kependidikan maka UNNES melaksanakan kegiatan praktik pendidikan untuk mahasiswa. Praktik pendidikan yang dilaksanakan mahasiswa UNNES yaitu PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik

Untuk mencapai tujuan PPL yaitu membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional, maka mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki

kompetensi professional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan. Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambarawa diharapkan mampu memberikan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan dan sesuai dengan bidang studi yang meliputi perkembangan Peserta Didik, perencanaan Pengajaran, strategi Belajar Mengajar, dan Evaluasi

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman berfungsi untuk member bekal bagi praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadia, kompetensi professional dan kompetensi social.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP dan Analisa Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jalinan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)

5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca sarjana Universitas Negeri Semarang
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

C. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan di sekolah/ tempat latihan diantaranya adalah :

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan

2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-upload ke Sikadu

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri

atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Tiga dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) , Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Proses merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran

4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu
7. Sumber Belajar
8. Karakter yang diharapkan

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan instrument yang dipersiapkan oleh guru dalam mengajar untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi Dasar
4. Indikator
5. Tujuan Pembelajaran
6. Karakter yang diharapkan
7. Materi Pembelajaran
8. Metode Pembelajaran
9. Langkah-langkah Kegiatan
10. Alat dan Sumber Bahan
11. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ambarawa dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatann sebagai berikut:

1. PPL 1 dilaksanakan dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus-30 Agustus sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. PPL 2 dilasanakan mulai tanggal 1 September-20 Oktober sesuai jadwal yang telah diberikan oleh guru pamong.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambarawa yang beralamatkan di Jalan Kartini No. 1 A, kelurahan Lodoyong, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Kode pos 50611.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Ambarawa adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 di sekolah latihan, SMP Negeri 2 Ambarawa. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi
Pada pelaksanaan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.
3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik mengajar terbimbing, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah bentuk nyata dari materi materi atau kegiatan pembelajaran yang didapatkan mahasiswa. Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Persiapan belajar pembelajaran (Pembuatan Perangkat Pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

2. Proses Belajar Mengajar

Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan dalam PPL. Dan Praktikan mendapatkan 12 kali pertemuan selama praktik di SMP 2 Ambarawa.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi:

1. Kegiatan awal

Membuka pelajaran

Jadi kegiatan awal yang dilakukan siswa dalam membuka pelajaran adalah mengucapkan salam. Selain itu apersepsi merupakan hal yang penting untuk meninjau pengetahuan awal dari siswa. Untuk mengingat materi

yang telah diajarkan, maka mereview harus dilakukan selain dengan pemberian motivasi bagi siswa.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti yang dilakukan dalam penyampaian materi terdiri dari 3 bagian, yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Dalam penyampaian materi, guru dapat menyampaikan materi dengan berbagai model pembelajaran maupun media pembelajaran. Selain dengan metode ceramah maupun diskusi, praktikum menjadi pilihan lain untuk memahami berbagai materi. Namun, semua pembelajaran harus dilihat dan disinkronkan dengan situasi kondisi, keadaan lingkungan dan siswa serta sarana prasarana di sekolah.

3. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir ini biasa diisi tanya jawab dan evaluasi, selain itu guru akan memberikan tugas rumah. Biasanya tugas rumah berkaitan dengan materi yang akan datang maupun materi yang telah dijelaskan. Setelah pembelajaran selesai, mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas dan latihan soal selama pembelajaran.

E. Proses Bimbingan

a) Bimbingan dengan guru pamong

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang didiskusikan maupun dikoordinasikan adalah:

- Bahan ajar
- Silabus
- Pembuatan Program tahunan dan program semester (Prota/Promes)
- Pembuatan RPP
- Penggunaan media maupun metode
- Soal

2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas. Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, maka guru pamong memberikan evaluasi kepada praktikan.
- b) Bimbingan dengan Dosen pembimbing
- Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan ketika beliau berada di SMP 2 Ambarawa. Hal-hal yang dikoordinasikan kepada dosen pembimbing antara lain:
- Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
 - Kesulitan-kesulitan yang dialami
 - Masalah-masalah yang menghambat selama proses pembelajarn

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Hal-hal yang mendukung:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. SMP Negeri 2 Ambarawa menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
5. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
6. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
7. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
8. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

9. Siswa SMP 2 Ambaraw menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

- a. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik menganggap mata pelajaran biologi adalah mata pelajaran yang sulit karena banyak nama latin yang harus dihafal siswa.
- b. Dari diri praktikan sendiri, kurangnya dalam penguasaan kelas. Selain itu praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.
- c. Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh praktikan lebih banyak diketahui guru pamong saja. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekwensinya.
- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari.
- e. Masih kurangnya pemahaman mahasiswa PPL terhadap tugas dan tanggungjawab selama di sekolah latihan.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 2 Ambarawa, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - a. Menguasai bahan atau materi
 - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas Negeri Semarang maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.

2. Diharapkan SMP Negeri 2 Ambarawa akan tetap bersedia untuk bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun mendatang.
3. Kepada lembaga SMP Negeri 2 Ambarawa untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Kepada Lembaga UNNES agar terus menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi terkait dengan kegiatan PPL, terutama sekolah-sekolah praktik.
5. Untuk UPT UNNES diharapkan agar lebih meningkatkan persiapan dari segi system dan diharapkan menetapkan jadwal tanpa adanya perubahan yang mendadak selama proses PPL.
6. Kepada siswa-siswa SMP Negeri 2 Ambarawa agar terus meningkatkan kemampuan dan terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

DAFTAR PUSTAKA.

BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas

Buku pedoman PPL UNNES. 2010. UPT LP2M: Semarang.

Wulandari, Barkah : 2009, *Laporan PPL II di SMP Negeri 4 Ungaran*

REFLEKSI DIRI

Nama : Atikah Kurniawati

NIM : 4401409028

Jur./ Prodi : Biologi/ Pendidikan Biologi

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik. Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

➤ **Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

Setelah melakukan PPL 2, praktikan memperoleh gambaran mengenai kekuatan dalam pembelajaran Biologi diantaranya adalah siswa mampu menyerap mata pelajaran yang diberikan oleh guru karena selain guru memberi teori , guru juga mengajak siswa untuk melakukan kegiatan praktikum sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan kelemahan mata pelajaran biologi yaitu : kegiatan proses pembelajaran biologi dilakukan memberi kesan menghafal sehingga guru harus memilih metode pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

➤ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Sekolah SMP N 2 Ambarawa telah mempunyai laboratorium untuk praktikum Biologi. Laboratorium SMP N 2 Ambarawa termasuk cukup lengkap, dimana peralatan cukup memadai untuk mendukung proses belajar dan mengajar. Kelebihan di SMP 2 Ambarawa adalah penggunaan LCD di setiap kelas sehingga pembelajaran cenderung tidak membosankan.

➤ **Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Dari hasil pengamatan, penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong karena sudah berpengalaman dalam mengajar. Guru juga pandai menerapkan metode pembelajaran yang baik serta sudah menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa mudah menyerap pelajaran dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan dosen pembimbing PPL adalah drh. Wulan Christijanti. Beliau cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi yang bermanfaat bagi praktikan.

➤ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Ambarawa adalah sudah cukup baik. Hal ini didukung dengan adanya guru pengajar yang sudah berpengalaman dan kompeten di bidangnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode demonstrasi dan metode tanya jawab.

➤ **Kemampuan Diri Praktikan**

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan yang sudah profesional tersebut, tentu saja kemampuan dari praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru dimasa yang akan datang. Hal ini menjadi tantangan bagi praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

➤ **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II**

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan telah mendapatkan manfaatnya. Praktikan dapat mengetahui bagaimana melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar

mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam atau pun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan.

➤ **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

SMP N 2 Ambarawa merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMP N 2 Ambarawa ini sudah baik, ini perlu terus untuk dipertahankan. Untuk pihak UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala yang berarti. Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan juga menyampaikan banyak terima kasih kepada SMP N 2 Ambarawa yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL II.